J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol. 4, No. 2, Februari 2025

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

c, Siti Nuridah[2], Dyah Shinta Kusumaningtyas[3]
[1,2,3]Universitas Pertiwi
E-mail: siti. nuridah@pertiwi. ac. id[1]

Article History:
Received: 02 Januari 2025
Revised: 25 Januari 2025
Accepted: 28 Januari 2025

Keywords: *Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

Abstrak: *Perkembangan industri farmasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama dengan meningkatnya permintaan produk kesehatan dan obat-obatan selama beberapa tahun terakhir. Industri sektor farmasi merupakan industri yang menyediakan obat-obatan dan memasok bahan baku pembuatan obat dan salah satu industri yang berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor kesehatan. Dalam periode 2019-2022, sektor farmasi mengalami banyak tantangan dan perubahan karena adanya pandemi COVID-19 dan pergeseran permintaan pasar. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi investor dan pihak internal perusahaan untuk memahami posisi keuangan dan prospek perusahaan dalam jangka Panjang. Tujuan penelitian ini adalahh untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Populasi sebanyak 11 perusahaan dengan sampel perusahaan yang terpilih sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi lienear berganda. Rasio likuiditas diproksi oleh current ratio, rasio profitabilitas diproksi oleh net profit margin, dan kinerja keuangan diproksi oleh earning per share. Hasil pengujian menemukan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap EPS, Net profit margin berpengaruh terhadap EPS, Sedangkan secara simultan current ratio dan net profit margin tidak berpengaruh terhadap EPS.*

PENDAHULUAN

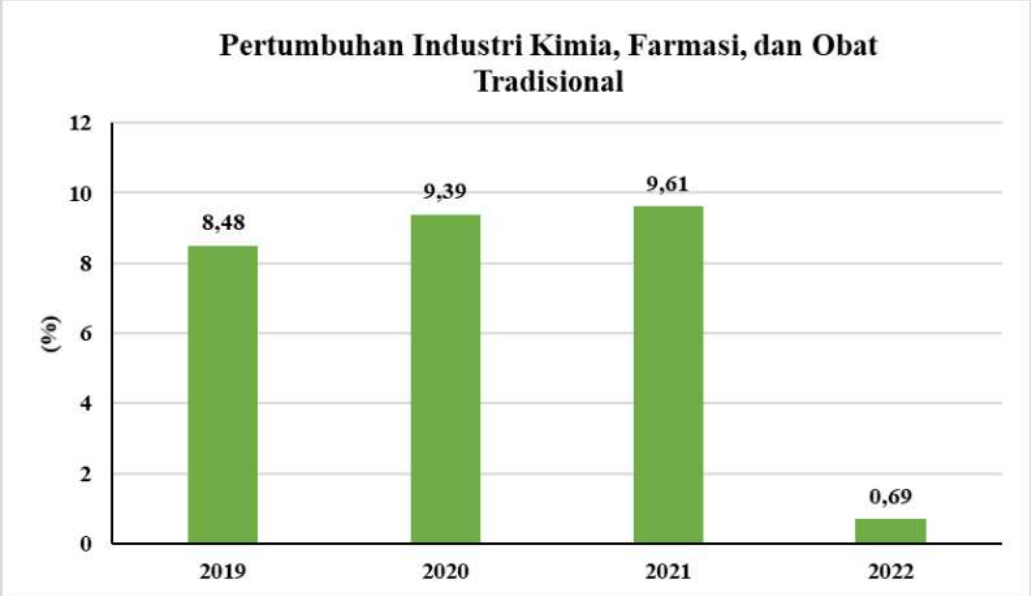
Perkembangan industri farmasi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama dengan meningkatnya permintaan produk kesehatan dan obat-obatan selama beberapa tahun terakhir. Industri sektor farmasi merupakan industri yang menyediakan obat-obatan dan memasok bahan baku pembuatan obat dan salah satu industri yang berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia di sektor kesehatan. Dalam periode 2019-2022, sektor farmasi

ISSN : 2828-5271 (online)

J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol. 4, No. 2, Februari 2025

mengalami banyak tantangan dan perubahan karena adanya pandemi COVID-19 dan pergeseran permintaan pasar. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi investor dan pihak internal perusahaan untuk memahami posisi keuangan dan prospek perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan farmasi dalam kondisi apapun akan mampu bertahan karena mereka menawarkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengaruh terjadi karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan imunitas sehingga kebutuhan akan fasilitas kesehatan dan obat- obatan pendukung semakin tinggi. Perkembangan era membuat perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi persaingan yang semakin ketat, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Industri farmasi di Indonesia, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi salah satu sektor vital yang sangat dipengaruhi oleh perubahan ekonomi, regulasi kesehatan, serta inovasi dalam teknologi medis. Beberapa kinerja dapat dibandingkan dan dikontraskan untuk menarik kesimpulan tentang kesehatan keuangan perusahaan, termasuk kemampuannya untuk mengumpulkan dan membubarkan dana, serta kemajuannya dalam mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi.

Kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya. Sektor manufaktur dalam industri farmasi memiliki tantangan kompetitif, pengelolaan likuiditas dan profitabilitas merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi stabilitas serta pertumbuhan perusahaan. Pengaruh kedua rasio ini terhadap kinerja keuangan perusahaan seringkali menjadi perhatian penting, terutama bagi para pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur farmasi menjadi sangat relevan. Rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.



Grafik 1. Pertumbuhan Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional

ISSN : 2828-5271 (online)

Grafik tersebut menunjukkan bahwasannya industri manufaktur farmasi mengalami kenaikan secara positif dari tahun 2019 sampai 2021. Hal itu di sebabkan oleh permintaan obat obatan, vaksin, vitamin, dan suplemen. Adanya perubahan perilaku konsumen yang beralih ke pola hidup sehat dan juga ikut berkontribusi pada produk produk kesehatan. Namun pada tahun 2022 pertumbuhan industri farmasi mengalami penurunan yang sedikit signifikan. Melambatnya kinerja industri farmasi ini seiring dengan berkurangnya Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya. Sektor manufaktur dalam industri farmasi memiliki tantangan kompetitif, pengelolaan likuiditas dan profitabilitas merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi stabilitas serta pertumbuhan perusahaan. Pengaruh kedua rasio ini terhadap kinerja keuangan perusahaan seringkali menjadi perhatian penting, terutama bagi para pemangku kepentingan yang ingin mengetahui kondisi dan prospek perusahaan. Pengaruh rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur farmasi menjadi sangat relevan. Rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Selama periode 2019 hingga 2022, industri farmasi mengalami peningkatan permintaan karena pandemi COVID-19. Hal ini memberi dampak signifikan terhadap pengeluaran operasional dan investasi untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Dalam situasi ini, perusahaan farmasi menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Sebagai contoh, perusahaan perlu menjaga likuiditas yang memadai untuk menutupi biaya operasional dan pembelian bahan baku yang mahal, namun di sisi lain, perusahaan juga dituntut meningkatkan profitabilitas demi memberikan imbal hasil yang menarik bagi para pemegang saham.

Studi mengenai fenomena gap antara rasio likuiditas dan profitabilitas dalam sub-sektor farmasi ialah data dari laporan keuangan perusahaan farmasi pada 2017- 2018 menunjukkan bahwa banyak perusahaan memiliki rasio likuiditas yang baik, dengan Current Ratio yang stabil di atas 1. 5. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang meningkat berkat strategi perusahaan dalam menjaga kas dan aset lancar mereka. Namun, investasi modal yang besar, khususnya untuk penelitian dan pengembangan (R&D) produk baru, menghambat kemampuan perusahaan untuk segera meningkatkan laba.

"Perusahaan farmasi saat ini fokus pada pengembangan produk dan infrastruktur untuk menghadapi persaingan global. Namun, biaya besar yang dialokasikan pada R&D menekan profitabilitas mereka dalam jangka pendek, " ujar Analis Industri dari PT Sinergi Ekonomi Indonesia, Indra Wijaya. Di sisi lain, rasio profitabilitas seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) menunjukkan kelambatan bahkan penurunan dalam dua tahun terakhir. Banyak perusahaan mengalami penurunan ROA, dengan rata-rata rasio profitabilitas di bawah 5% selama 2017-2018. Biaya operasional yang tinggi serta regulasi ketat menjadi faktor utama yang menyebabkan rendahnya laba bersih, meskipun likuiditas cukup baik. Fenomena gap antara rasio likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2017-2018 mengindikasikan tantangan besar bagi industri ini untuk dapat menghasilkan laba optimal dalam waktu cepat. Likuiditas perusahaan memang terjaga dengan baik, tetapi faktor biaya R&D tinggi, regulasi ketat, dan ketidakpastian pasar menyebabkan profitabilitas perusahaan tetap tertekan.

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara

ISSN : 2828-5271 (online)

normal (Trisnawati Dewi & Srihandoko, 2018). Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas. Rasio likuiditas perusahaan meliputi Current Ratio dan Quick Ratio, semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional Perusahaan (Naland & Sukartaatmadja, 2019).

Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi atau neraca untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu, nilai rasio profitabilitas dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Faisall et al. , 2020). Manajemen keuangan bukan hanya penting bagi pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau manajer keuangan, tetapi merupakan hal yang penting bagi pihak atau bidang lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan karena mengingat tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh pihak atau bidang lain di dalam perusahaan saling terkait dan memiliki implikasi dalam bidang keuangan, maka pengetahuan akan manajemen keuangan juga harus dimiliki demi menunjang peningkatan kinerja keuangan maupun peningkatan nilai perusahaan (Sudana, 2011). Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya megelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Sarmento, 2018). Menurut Mulyadi (2007:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam (Rosi Aidila Safitri et al. , 2022) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jamgka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutam utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Suroyo, Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (atau utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Fahmi

Irham mengatakan bahwa rasio likuiditas (likuidity ratio) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Waoma Roswita, 2023). Menurut Kasmir dalam buku berjudul Analisis Laporan Keuangan, rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan megalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor (Wardhyana, 2020).

Jenis-Jenis Likuiditas

Secara umum tujuan rasio keuangan digunakan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semua itu tergantung dari jenis rasio likuiditas yang digunakan. Untuk melakukan pengukuran rasio ini, terdapat beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Adapun jenis- jenis pengukuran rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

   Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.
2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

   Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory). Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.
3. Rasio Kas (Cash Ratio)

   Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan dibank (yang dapat ditarik setiap saat). Rumus untuk mencari rasio kas (cash ratio) adalah sebagai berikut:

   Dalam penelitian ini peneliti mengambil likuiditas diukur dengan current ratio yaitu aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Profitabilitas

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan atau investor karena profitabilitas yangtinggi memberikan sinyal positif kepada perusahaan dan investor untuk menanamkan modalnya (Wulandari et al., 2023). Menurut Fahmi (2012:80) dalam Nagian Toni (2021:21) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dan dinyatakan sebagai tingkat keuntungan yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi (Siti Nuridah et al., 2023). Profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur

ISSN : 2828-5271 (online)

yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. (Brigham dan Houston: 2006) Menurut Munawir, 2004 Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi. (Sawir: 2009). Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Kamir (2017) Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta megukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode (Ummah, 2019). Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Gross Profit Margin

   Gross Profit Margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih. Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa cost of good sold lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.
2. Return On Asset

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.
3. Net Profit Margin

   Merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Net Profit Margin mengukur laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan serta mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak. Rasio ini menunjukkan beberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, karena memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba. Meskipun rasio ini diharapkan tinggi, akan tetapi karena adanya kekuatan persaingan industri, kondisi ekonomi, pendanaan utang dan karakteristik operasi, maka rasio ini biasanya berbeda diantara perusahaan.
4. Return On Equity

   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan net profit margin (NPM) yaitu laba bersih dibagi penjualan.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Menurut David dan David (2015), rasio likuiditas menjadi pengukuran kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya atau Current Liabilities dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas, secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo, semakin besar rasio likuiditas menunjuukan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (LYSUS HERAWATI PRASTHIWI, 2022) menyatakan berpengaruh Dominan terhadap kinerja keuangan (Return On Investment) pada perusahaan sektor Healthcare yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tetapi Rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh parsial terhadap kinerja keuangan yang diwakili dengan Return On Investment.

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubugan penjualan ataupun investasi. Makin tinggi nilai profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup tinggi dan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas ini merupakan 2314egati yang penting karena melangsungkan hidup suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al. , 2019) menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh 2314egative terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Kedua komponen ini saling berhubungan satu sama lain dimana kinerja keuangan memerlukan alat untuk menilai kinerja perusahaan agar dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Karna ini sangat penting bagi perusahaan untuk menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Kombinasi antara likuiditas yang memadai dan profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan diperlukan adanya alat untuk menganalisis yaitu, analisis rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perusahaan subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 11 perusahaan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

ISSN : 2828-5271 (online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskrriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	.90	4.45	2.5478	1.12927
NPM	36	.00	.39	.1019	.09420
EPS	35	.13	514.82	67.2129	116.20213
Valid N (listwise)	35				

Pada Tabel diatas di jelaskan hasil dari analisis statistik deskriptif yaitu Current Ratio (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2, 5478 dengan nilai minimum 0, 90 dan maksimum 4, 45. Nilai standar deviasi sebesar 1, 12927 menunjukkan tingkat variasi data yang moderat. Sementara itu, untuk Net Profit Margin (NPM) nilai rata-rata tercatat sebesar 0, 1019 dengan rentang nilai dari 0, 00 hingga 0, 39. Standar deviasi sebesar 0, 09420 menunjukkan tingkat variasi yang rendah. Earnings per Share (EPS) memiliki nilai rata- rata sebesar 67, 2129 dengan rentang dari 0, 13 hingga 514, 82, serta standar deviasi sebesar 116, 20213 yang menunjukkan tingkat variasi yang cukup besar pada data EPS. Total sampel yang dianalisis adalah 36 untuk CR dan NPM, serta 35 untuk EPS, dengan validitas analisis data sejumlah 35.

Tabel 2. Uji Hipotesis t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17,561	13,336		1,317	,201
	CR	-11,083	8,579	-,395	-1,292	,209
	NPM	542,134	237,670	,698	2,281	,032

a. Dependent Variable: EPS

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian terhadap variabel independen yang pertama yaitu Current Assets dengan nilai t yaitu (-1. 292) dan jumlah signifikan 0, 209 dengan ini menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini adalah current assets tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khairunnisa et al., 2023) bahwa hasil riset menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi secara parsial terhadap laba per saham yang artinya tidak adanya hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan bergantung pada ukuran current assets dalam menghasilkan keuntungan. Jika persediaan atau piutang perusahaan selalu terjaga dengan baik, maka kenaikan atau penurunan current assets mungkin tidak berdampak langsung pada profitabilitas.

ISSN : 2828-5271 (online)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian selanjutnya untuk variabel independen adalah Net Profit Margin dengan nilai hitung t yaitu 2. 281 dan nilai signifikansi yaitu 0, 032 dengan tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 0, 05. Hasil dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gumelar & Evianti, 2022) adanya pengaruh signifikan pada net profit margin terhadap kinerja keuangan dengan hasil T sebesar 3. 965 dengan signifikasi 0. 000 < 0. 05 dan $THitung$ > dari $TTabel$ atau 3. 965> 1. 67203. menunjukkan bahwa perusahaan dengan Net Profit Margin yang tinggi lebih cenderung memiliki keuangan yang sehat dan lebih mampu memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham. Hal ini juga mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya dan strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan. Berbeda dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh (Fathimah & Hertina, 2022) dimana tidak sejalan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan banyak pengeluaran yang tinggi atas biaya-biaya yang berdampak pada beban yang dikeluarkan juga tinggi. Hal tersebut membuat ketidakseimbangan dengan penjualan sehingga pertumbuhan laba menjadi tidak efektif dan efisien. Net Profit Margin dijadikan sebagai perhitungan terakhir laba yang diperoleh setelah mengurangi dengan pajak sehingga dapat dikatakan sebagai laba bersih. Dimana semakin besar nilai laba bersih perusahaan, maka akan semakin besar pula nilai Net Profit Margin (NPM). Semakin tinggi kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam operasional bisnisnya maka akan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Suatu perusahaan dapat mengevaluasi kinerja atau kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan (pendapatan) yang diperoleh dengan melihat rasio Net Profit Margin ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis f

Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5225.875	2	2612.937	2.967	.071[b]
	Residual	20258.107	33	880.787		
	Total	25483.982	35			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), NPM, CR

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) menunjukkan nilai F hitung yaitu sebesar 2, 967 dengan nilai signifikansi sebesar 0, 071 atau lebih besar dari tingkat probabilitas signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu 5% (α = 0, 05). Uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Earning Per Share (EPS) pada tingkat kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa Current Assets dan Net

……

.

Profit Margin secara simultan sama sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dewi et al., 2024) pengaruh rasio likuiditas (Current Ratio) dan rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) terhadap kinerja keuangan perusahaan sub-sektor farmasi diuji, namun tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam periode tertentu. Pada perusahaan manufaktur, khususnya sub-sektor farmasi, faktor lain seperti inovasi produk, investasi dalam riset dan pengembangan (R&D), serta regulasi pemerintah sering menjadi faktor dominan yang memengaruhi kinerja keuangan. Rasio keuangan seperti likuiditas dan profitabilitas tidak selalu mencerminkan realitas operasional perusahaan farmasi secara langsung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Kawengian, Leidy Yesika. , Tarore, Henny S. , Keles, 2018) kesimpulan bahwa secara simultan ketiga faktor tersebut yakni Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan net provit margin berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil ini memberikan implikasi bahwa manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor lain di luar NPM dan CR yang mungkin lebih signifikan terhadap EPS, seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau kondisi makro ekonomi.

KESIMPULAN

Perhitungan dan analisis data mengenai penelitian yang berjudul pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

   Rasio likuiditas yang diukur melalui current rasio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan perhitungan nilai T pada yaitu (-1. 292) dan jumlah signifikan 0, 209 Karena 0, 209 > 0, 05 dengan ini menunjukkan hasil tidak berpengaruh atau kurang dari 0, 05 maka dapat disimpulkan variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan current rasio tinggi tidak selalu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio yang tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang baik.
2. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

   Rasio profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan perhitungan pada uji T nilai T yaitu 2. 281 dan nilai signifikansi yaitu 0, 032 karena 0, 032 < 0, 05 Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, yang menjadi indikasi efektivitas operasional perusahaan.
3. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

   Rasio likuiditas dan Rasio Profitabilitas menunjukkan adanya tidak adanya pengaruh yang signifikan. Dengan tingkat signifikansi 0. 071, yang lebih besar dari alpha 0. 05, maka hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen, yaitu Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Earning Per Share (EPS) pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil ini memberikan implikasi bahwa manajer keuangan perlu mempertimbangkan faktor lain di luar NPM dan CR yang mungkin lebih signifikan terhadap EPS, seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau kondisi makroekonomi.

DAFTAR REFERENSI

Abimantrana, M. , & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2014-2019). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 10(1), 906–914. https://doi. org/10. 14710/jiab. 2021. 29914

Ad'hani, F. I. , Makhdalena, M. , & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(7), 6525–6530. https://doi. org/10. 54371/jiip. v7i7. 5215

Asmarani, S. A. , & Purbawati, D. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2014-2018). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 9(3), 369–379. https://doi. org/10. 14710/jiab. 2020. 28140

Bandung Conference Series: Business and Management, 2(2), 1432–1441. https://doi. org/10. 29313/bcsbm. v2i2. 4737

Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. United Tractors Tbk. Jurnal British, 2(2), 16–29.

Dewi, Endiana, I. D. M. , & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(November), 1689–1699.

Dewi, Y. N. I. S. , Hardiyanto, A. , & Kohar, A. (2024). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021. Jurnal Akuntansi Pratama, 1(2), 1–18.

Djul Fiqar, M. F. , Handri, & Azib. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Ekonomika, 20(3), 497–509. https://doi. org/10. 31851/jmwe. v20i3. 13445 Kristianti, D. , & Foeh, J. E. H. J. (2020). The Impact Of Liquidity And Profitability On Firm Value With Dividend Policy As An Intervening Variable (Empirical Study Of Manufacturing Companies In The Pharmaceutical Sub Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2013-2017). Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 16(1), 65–78. https://doi. org/10. 31940/jbk. v16i1. 1829

Elda Sagitarius, & Siti Nuridah. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Terhadap Perusahaan Pertanian. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 2(1), 145–154. https://doi. org/10. 30640/inisiatif. v2i1. 467

Faisall, A. , Samben, R. , & Pattisahusiwa, S. (2020). Analisis kinerja keuangan Ahmad. ACM International Conference Proceeding Series, 14(1), 8–15. https://doi. org/10. 1145/3418653. 3418670

Fathimah, N. A. , & Hertina, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(5), 2094–2104. https://doi. org/10. 32670/fairvalue. v5i5. 2715

Fathonah, A. , & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Jurnal of Creative Students Research (JCSR), 1(1), 307–326.

Given, L. (2012). Purposive Sampling. The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods. https://doi. org/10. 4135/9781412963909. n349

Gumelar, G. , & Evianti, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(3), 509–522. https://doi. org/10. 37641/jiakes. v10i3. 1489

Hafizh, M. , & Hastuti. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19. Indonesian Accounting Literacy Journal, 2(1), 210–221. https://doi. org/10. 35313/ialj. v2i1. 3359

Indriastuti, A. M. , & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 2(4), 855. https://doi. org/10. 24912/jmk. v2i4. 9864

Inrawan, A. , Lie, D. , Putri, D. E. , & Rukmana, S. I. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 9(2), 214–224.

Karlinda, M. P. B. , & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh leverage, firm size, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan hedging perusahaan manufaktur di BEI. In Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan (Vol. 7, Issue 2, pp. 467–480). https://doi. org/10. 24912/jmbk. v7i2. 23104

Kawengian, Leidy Yesika. , Tarore, Henny S. , Keles, D. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(4), 80–86.

Ketsia, J. , & Wanialisa, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Ikraith- Ekonomika, 7(2), 27–37. https://doi. org/10. 37817/ikraith- ekonomika. v7i2. 3331

Khairunnisa, N. I. , Hendri, E. , & Lilianti, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Laba Per Lembar Saham Di Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Media Wahana

LYSUS HERAWATI PRASTHIWI. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Kindai, 18(2), 211–226.

Naland, H. , & Sukartaatmadja, I. (2019). Analisis Kebijakan Keuangan Jangka Panjang (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk). Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 7(2), 268–276. https://doi. org/10. 37641/jimkes. v7i2. 229

Nuridah, S. , Junengsih, J. , & Irawan, P. R. (2022). Pengaruh Umur Sukuk, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(6), 1844–1848. https://doi. org/10. 54371/jiip. v5i6. 648

Prasetyo, D. , & Nurdin, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital, 1(2), 218–228.

Putri, E. F. A. , Rachmadan, A. , Munandar, A. , Septiani, I. , & Fitri, N. (2023). Analisis Dampak Kepemilikan Saham Mayoritas Dan Strategi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tahun 2017-2021. Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo, 9(1), 120.

Rachmi, B. L. , Nurdin, A. A. , & Laksana, B. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan

Rasio Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2016-2020. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(1), 95–107. https://doi. org/10. 35313/ijem. v2i1. 3107

Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, & Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Kuangan PT Astra Internasional TBK. Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah, 6(2), 137–145. https://doi. org/10. 30762/istithmar. v6i2. 198

Sahlan, V. , & Abdi, M. (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional, Efektivitas Pemasaran, dan Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 4(1), 243. https://doi. org/10. 24912/jmk. v4i1. 17197

Sarmento, M. N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste). Universitas Atmajaya Yogyakarta, 6–21.

Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi, 1(1), 155–169. https://doi. org/10. 55606/jumia. v1i1. 1135

Subagiyo, A. G. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 8–19.

Sugiono. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Bekasi. 28–38.

Sumarlin, A. , & Fauzi Ilyas, M. I. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Rasio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Farmasi BUMN dan BUMS Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2020. Nobel Management Review, 2(3), 509–522. https://doi. org/10. 37476/nmar. v2i3. 2424

Sunhaji, S. , Sunardi, N. , & Holiawati, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), 6(2), 192. https://doi. org/10. 32493/frkm. v6i2. 27723

Suryati, C. , Karmila, & Rostika. (2021). Amal Insani. Indonesia Multidiscipline of Social Journal, 4(2), 37–51.

Syofia Y, I. , & Hamdani, D. (2023). The Role of Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Leverage Ratio in Affecting The Value of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 8(2), 134–143. https://doi. org/10. 22437/jaku. v8i2. 27173

Trisnawati Dewi, E. , & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 - 2017). Jurnal Manajemen Keuangan, 6(3), 131–138.

Wulandari, R. , Mulyani, S. , Nuridah, S. , & Fauzobihi. (2023). Pengaruh Penerapan Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Journal Of Social Science Research, 3, 10016–10023.